

**MENGGUBAH TANAH LIAT MENGEKSPLORASI  
MOTOR HARLEY DAVIDSON**



**KARYA SENI**

**Gentur Bayu Permadi**

**PROGAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

# MENGGUBAH TANAH LIAT MENGEKSPLORASI MOTOR HARLEY DAVIDSON

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3910/H/S/2012	
KLAS		
TERIMA	30-7-2012	TTD. CU



**KARYA SENI**



**Gentur Bayu Permadi**

**PROGAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011/2012**

# MENGGUBAH TANAH LIAT MENGEKSPLORASI MOTOR HARLEY DAVIDSON



**KARYA SENI**

Diajukan oleh:

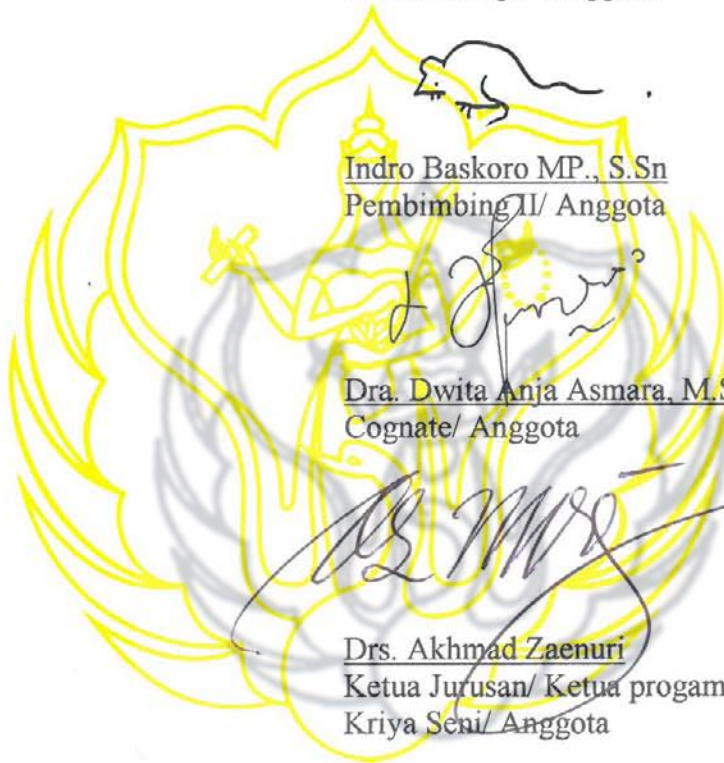
**Gentur Bayu Permadi**  
**NIM: 0611366022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada Tanggal



Arif Suharson, S.sn., M.Sn  
Pembimbing I/ Anggota



Indro Baskoro MP., S.Sn  
Pembimbing II/ Anggota

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn  
Cognate/ Anggota

Drs. Akhmad Zaenuri  
Ketua Jurusan/ Ketua progam studi S-1  
Kriya Seni/ Anggota

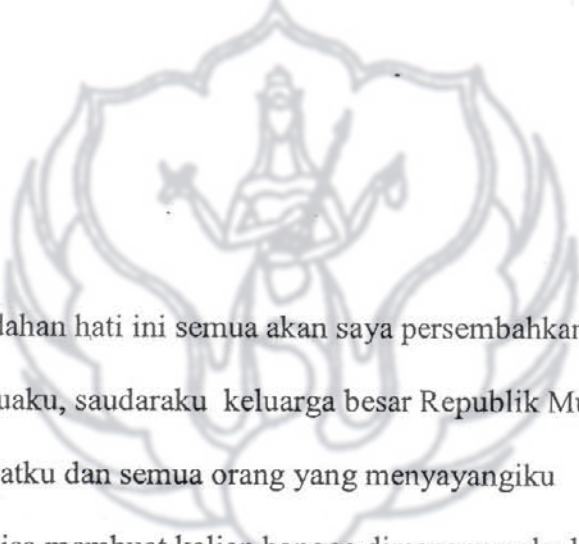
Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.  
NIP. 19590802 198803 2 001

## MOTTO

Orang hidup itu bagaikan orang yang sedang naik motor  
Kadang melewati jalan lurus, kadang berkelok, kadang naik, kadang turun  
Kadang melewati jalan berlombang gelombang hingga yang halus  
Rintangan yang dilalui pun berbeda-beda  
Intinya hidup itu adalah pembelajaran dan harus tetap hati-hati  
Karena belajar itu tak akan berhenti sampai kapanpun



Dengan kerendahan hati ini semua akan saya persembahkan untuk  
Kedua orang tuaku, saudaraku keluarga besar Republik Mundjiat  
Sahabatku dan semua orang yang menyayangiku  
Semoga aku bisa membuat kalian bangga dimanapun aku berada

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 7 Juni 2012

Gentur Bayu Permadi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat serta petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dalam proses yang panjang dengan lancar. Sebelumnya tak akan terbayang tetapi akhirnya sampai juga, pada sebuah ujung yang pada ujung itu bukanlah akhir melainkan sebuah gerbang baru untuk meraih sebuah cita – cita. Pada proses panjang ini tak akan berarti, tak akan berwarna serta berjalan dengan baik tanpa ada dukungan do'a, moral serta material dari pihak-pihak yang baik langsung maupun tidak telah bersumbangsih atas jerih payah serta usaha yang penulis lakukan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tidak mengurangi rasa hormat dalam secarik kertas ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Akhmad Zaenuri, selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Progam Studi S-1 Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dra. Noor Sudiyati, M.Sn, sebagai Dosen Wali
5. Arif Suharson. Ssn., M.Sn, sebagai Dosen Pembimbing I, terima kasih atas kesabaran dan bimbingan serta doa dan dukungannya.
6. Indro Baskoro MP. S.Sn, sebagai Dosen Pembimbing II, terima kasih atas kesabaran dan bimbingan serta doa dan dukungannya.

7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Bapak, ibu kedua orang tuaku atas doa, bimbingan serta dukungan baik moral maupun material yang tak ternilai dan tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya.
10. Kakak- kakakku, keponakanku yang tidak dapat disebutkan satu per satu segenap keluarga besar republiken Mundjiat
11. Kempong, Tarman, Azis, Opick, Danang, Bang Topik, Kalis, Pak Novie, Ria Lapindo; Anto, Sigit
12. Keluarga besar 47 Ngadinegaran Yogyakarta Bu Tari, Mba Opie, Mba Eta, Bu Titik, Ahong, Poundra, Anisa, Pak Cik, Bang Jessy, Bang Fadir dan anggota 47 yang masih aktif maupun yang sudah tersebar disegala penjuru alam raya
13. Teman – teman Sayidan dan teman bermainku semua baik dari dalam maupun diluar kampus
14. Rekan HMJ Kriya Dan kantin pojok
15. Pak Parto, Mas Edi, Pak Tino dan Keluarga, Akied Bakul Katul.Com, Alek, Imam
16. Keluarga Besar SASENITALA Konservasi Alam Dan Budaya
17. Teman – teman di jurusan Kriya maupun jurusan lain di ISI Yogyakarta dari berbagai angkatan



18. Rekan pendaki Mountain Cow Boy's, Rumput liar, Perompak Gunung, Base Camp Cemoro Sewu, Base Camp Cemoro Kandang
19. Black Horse independent Central Java, KZ Bull independent Wets Java chapter Rekan- rekan motor yang tidak dapat disebutkan satu persatu
20. Keluarga besar KKN 2009 Puri Sruni Wonosobo dan segenap teman sanak saudara desa Sruni Wonosobo
21. Studio DARURAT Lorong Kreasi 47 Jogja

Serta berbagai pihak yang telah membantu baik langsung ataupun tak langsung dalam bentuk apapun -yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Sebagai insan yang masih memerlukan banyak pembelajaran penulis menyadari masih banyak ketidak sempurnaan. Untuk itu diharapkan adanya masukan serta saran dan kritik untuk kemajuan serta perkembangan yang lebih sempurna baik itu tulisan maupun karyanya dimasa mendatang.

Yogyakarta, 7 Juni 2012

Gentur Bayu Permadi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI (ABSTRAK).....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	2
C. Metode Pendekatan dan Pencapaian.....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>19</b>
A. Data Acuan.....	19
B. Analisis.....	24

C. Rancangan Karya.....	25
D. Proses Perwujudan.....	51
1. Bahan .....	51
2. Alat .....	52
3. Teknik Pengerjaan .....	66
4. Tahapan Perwujudan .....	66
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	82
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>81</b>
A. Tinjauan Umum .....	81
B. Tinjauan Khusus .....	83
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Foto Poster Pameran	
B. Foto Situasi Pameran	
C. Catalog	
Biodata (Cv)	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Grafik pembakaran <i>biscuit</i> .....	73
Tabel 2	Grafik pembakaran glasir .....	76
Tabel 3	Kalkulasi Biaya Penciptan Karya I Tugas Akhir .....	78
Tabel 4	Kalkulasi Biaya Penciptan Karya II Tugas Akhir .....	78
Tabel 5	Kalkulasi Biaya Penciptan Karya III Tugas Akhir .....	78
Tabel 6	Kalkulasi Biaya Penciptan Karya IV Tugas Akhir .....	79
Tabel 7	Kalkulasi Biaya Penciptan Karya V Tugas Akhir .....	79
Tabel 8	Kalkulasi Biaya Penciptan Karya VI Tugas Akhir .....	79
Tabel 9	Kalkulasi Biaya Penciptan Karya VII Tugas Akhir .....	80
Tabel 10	Kalkulasi Anggaran Biaya keseluruhan Penciptaan Tugas Akhir .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Motor sebagai Kendaraan Perang Dunia.....	8
Gambar 2 Motor Harley Davidson pada Acara JBR 2009 .....	9
Gambar 3 Motor Harley Davidson Karya Lulut Retro Clasik Cycle .....	10
Gambar 4 Kran Air dengan Tema Motor .....	11
Gambar 5 Miniatur Harley Davidson.....	11
Gambar 6 Suasana Pameran The Art of Motor Cycle Taman Budaya .....	11
Gambar 7 Harley Davidson Chopper dalam Pameran Motor di JEC .....	15
Gambar 8 Motor Peserta Kontes dalam Acara Jambore MAC .....	15
Gambar 9 Harley Davidson Chopper Peserta JBR 2009 .....	16
Gambar 10 Harley Davidson Custom Karya Modifikator Jogja .....	16
Gambar 11 Tangki Harley Davidson Minimalis dengan Sentuhan motif .....	17
Gambar 12 Harley Davidson Modif dengan Beberapa Asesoris .....	17
Gambar 13 Modif Ekstrim Lebih Berkarakter .....	18
Gambar 14 Harley Davidson Keluaran Awal-Awal pada Tahun 1907 .....	19
Gambar 15 Motor Harley Davidson Type WLA dan WLC .....	20
Gambar 16 Harley Davidson WL Aliran Old Skull .....	20
Gambar 17 Rombakan Harley Davidson dengan Ukuran, Bentuk yang Lebih Besar. ....	21
Gambar 18 Motor Harley Davidson Lebih Dinamis Lepas dari Standar Pabrik .....	21
Gambar 19 Motor Chopper dengan Sentuhan Grafis .....	22
Gambar 20 Motor Chopper dengan Posisi Tangki Miring dan Jok Rendah ...	22
Gambar 21 Harley Davidson Chopper Old Skull .....	23
Gambar 22 Harley Davidson Kental Nuansa Old Skull .....	23
Gambar 23 Harley Davidson Modif Lebih Bernilai Seni dan Brkarakter .....	24

Gambar 24 Sketsa Alternatif I .....	27
Gambar 25 Sketsa Alternatif II .....	28
Gambar 26 Sketsa Alternatif III .....	29
Gambar 27 Sketsa Alternatif IV .....	30
Gambar 28 Sketsa Alternatif V .....	31
Gambar 29 Sketsa Alternatif VI .....	32
Gambar 30 Sketsa Alternatif VII .....	33
Gambar 31 Sketsa Alternative VIII .....	34
Gambar 32 Sketsa Alternatif IX .....	35
Gambar 33 Sketsa Terpilih I .....	36
Gambar34 Desain Karya I.....	37
Gambar 35 Sketsa Terpilih II .....	38
Gambar 36 Desain Karya II .....	39
Gambar 37 Sketsa Terpilih III .....	40
Gambar 38 Desain Karya III .....	42
Gambar 39 Sketsa Terpilih IV .....	43
Gambar 40 Desain Karya IV .....	44
Gambar 41 Sketsa Terpilih V .....	45
Gambar 42 Desain Karya V .....	46
Gambar 43 Sketsa Terpilih VI .....	47
Gambar 44 Desain Karya VI .....	48
Gambar 45 Sketsa Terpilih VII .....	49
Gambar 46 Desain Karya VII .....	50
Gambar 47 Tanah Liat .....	52
Gambar 48 Ramuan Glasir .....	53
Gambar 49 Ember Besar untuk Merendam Tanah .....	55
Gambar 50 Ember Wadah Air .....	55

Gambar 51 Saringan Tanah .....	56
Gambar 52 Meja Gips .....	56
Gambar 53 Papan Tripleks .....	57
Gambar54 Beberapa Pisau dan Senar .....	57
Gambar 55 Kain, Roll dan Rel .....	58
Gambar 56 Satu Set Butsir dan Spatula .....	58
Gambar 57 Spon, Kuas, Amplas .....	59
Gambar 58 Meja Putar .....	59
Gambar 59 Mika, Cutter dan Beberapa Pendukung Lain.....	60
Gambar 60 Penggaris dan Meteran .....	.60
Gambar 61 Pola dari Karton .....	61
Gambar 62 Semprotan Air .....	61
Gambar 63 Mortar .....	62
Gambar 64 Kompresor dan Spray Gun .....	62
Gambar 65 Tungku dan Tabung Gas .....	63
Gambar 66 Pyrometer dan Termocouple .....	63
Gambar 67 Las Listrik .....	64
Gambar 68 Elektroda .....	64
Gambar 69 Gerinda Listrik .....	65
Gambar 70 Pipa Besi .....	65
Gambar 71 Proses Pengolahan Tanah .....	67
Gambar 72 Proses Penyaringan Tanah .....	67
Gambar 73 Penjemuran Tanah .....	68
Gambar 74 Proses <i>Kneading</i> .....	69
Gambar 75 Proses Pembentukan .....	70
Gambar 76 Pembentukan dengan <i>Slab</i> .....	71
Gambar 77 Proses Pengeringan Karya .....	72

Gambar 78 Campuran Glasir Siap Pakai .....	74
Gambar 79 Proses Pembersian Sebelum Glasir .....	74
Gambar 80 Penyemprotan Glasir .....	75
Gambar 81 Pengglasiran dengan Kuas .....	75
Gambar 82 Pembuatan Kerangka .....	77
Gambar 83 Karya Sebelum Dirakit .....	77
Gambar 84 Karya I Judul “ Loe Harus Gerak” .....	84
Gambar 85 Karya II Judul “ <i>Road Captain</i> ” .....	85
Gambar 86 Karya III Judul “ <i>Keep Brotherhood</i> ” .....	86
Gambar 87 Karya IV Judul “ <i>Next Build Legend</i> ” .....	87
Gambar 88 Karya V Judul “ Amarah “ .....	88
Gambar 89 Karya VI Judul “ <i>The Real Biker</i> ” .....	89
Gambar 90 Karya VII Judul “ <i>The Legend Reborn</i> ” .....	90





## INTISARI

Sepeda motor merupakan sebuah alat transportasi yang simpel, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, sepeda motor bukanlah sebagai alat transportasi semata melainkan juga sebagai alat untuk menyalurkan hobi dari pemiliknya, ini terjadi tidak hanya pada sepeda motor ber - cc kecil, tetapi juga menjadi trend pada sepeda motor ber - cc besar buatan Eropa dan Amerika sekelas Harley Davidson. Modifikasi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan karya agar lebih menarik dan memiliki karakter tersendiri sesuai dengan kepribadian pemiliknya dengan sepeda motor sebagai objeknya, khususnya pada motor besar.

Modifikasi sepeda motor memiliki hubungan, baik secara langsung atau tidak langsung dengan kriya, hal tersebut dapat dilihat dari teknik, bahan baku maupun secara konseptual. Penulis terpengaruh pada modifikasi motor besar dalam karya tugas akhirnya yang dituangkan pada media keramik. Penulis menyajikan karyanya dalam bentuk yang tidak utuh seperti layaknya sepeda motor, tetapi mencoba merepresentasikan dengan bentuk motor besar yang telah dimodifikasi sesuai ekspresi penulis sehingga cerita dan pesan dapat tersampaikan melalui karya yang disajikan.

Kata kunci: Kriya, Motor Besar, Modifikasi, Harley Davidson

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Penciptaan

Memiliki kendaraan roda dua atau sepeda motor merupakan hal yang mudah, seiring dengan membanjirnya populasi sepeda motor yang hadir di tengah masyarakat turut berpengaruh pada perkembangan gaya hidup kaum muda para pengguna sepeda motor. Dalam hal ini sepeda motor bukan lagi sebagai alat transportasi semata, tetapi juga sebagai alat atau media menyalurkan kreatifitas mereka. Bentuk penyaluran kreatifitas dalam karya menggunakan objek sepeda motor lebih dikenal dengan sebutan modifikasi.

“Modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya”.<sup>1</sup>

Motor modifikasi adalah motor yang di produksi oleh pabrik kecil atas dasar pesanan pemilik motor besar. Mulai dari gaya stang, ukuran sadel, sampai posisi kopling, ban bahkan bentuk bodi sepeda motor, mulai dari tangki hingga *fender* atau *spakbord* diukur serta disesuaikan dengan fisik serta karakter penggunanya. “Modifikasi sepeda motor di Indonesia khususnya motor besar mulai ramai pada awal tahun 2000. Jauh sebelum tahun 2000-an itu, keberadaan para pengguna sepeda motor, sudah memulai eksistensinya pada tahun 1970-an, melalui bengkel – bengkel rumahan.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> <http://all-about-modif.blogspot.com/2010/11/pengertian-modifikasi.html>

<sup>2</sup> [http://www.koran-jakarta.com/print,2009/12/Tunggangan\\_Besi\\_yang\\_Berubah\\_Bentuk](http://www.koran-jakarta.com/print,2009/12/Tunggangan_Besi_yang_Berubah_Bentuk)

Pada umumnya memodifikasi sepeda motor besar menggunakan bahan yang memiliki unsur logam tetapi dalam karya tugas akhir ini sesuai dengan minat utama penulis, penulis tertarik dan ingin mencoba mengeksplorasi pada media keramik yang berbahan dasar tanah liat. Hal ini juga tidak terlepas dari hobi penulis dalam dunia sepeda motor khususnya pada motor besar.

Pengaruh lain yang mendorong penulis untuk mencoba menggali dan mengupas sepeda motor besar yaitu dalam sepeda motor besar memiliki berbagai macam karakter yang menurut penulis dapat dijadikan simbol dalam kehidupan manusia, antara lain kesan jantan, memiliki keberanian, dan ada tantangan. Memiliki atau menggunakan sepeda motor besar membentuk kesan terlihat eksklusif.

Pada sisi lain seni kriya dalam dunia otomotif khususnya modifikasi memiliki peranan penting, yang tanpa kita sadari bahwa dalam sepeda motor modifikasi banyak mengaplikasikan unsur kriya di dalamnya baik pada bahan baku, keteknikan, maupun secara konsep.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Menampilkan karya seni kriya keramik dengan ide dasar bentuk sepeda motor besar.
- b. Bereksperimen dalam menciptakan dan mengembangkan imajinasi dengan mewujudkannya pada karya seni kriya keramik.

- c. Mencoba menggali serta menerapkan kriya dalam dunia otomotif khususnya modifikasi, baik dari segi teknis maupun konsep yang erat hubungannya dengan kehidupan manusia.

## 2. Manfaat

- a. Menambah keanekaragaman kriya seni khususnya dalam kriya keramik sebagai inovasi untuk kemajuan karya yang artistik dan *futuristic*.
- b. Dapat memberikan apresiasi dalam penggunaan materi dalam pembuatan modifikasi sepeda motor besar.
- c. Dapat menyalurkan hobi dengan media yang unik serta dapat mengungkap cerita tentang penulis melalui karyanya.

## C. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Dalam sebuah penciptaan karya seni diperlukan beberapa pendekatan guna memudahkan dan mendukung agar memperoleh hasil serta konsep yang maksimal dalam proses pengerjaan tugas akhir. Penulis melakukan pengamatan dan pemahaman dalam perkembangan yang ada dalam sepeda motor besar yang dapat dilihat dari beberapa aspek. Pendekatan yang penulis gunakan antara lain .

### 1. Estetis

Salah satu nilai estetis adalah keindahan, untuk melihat suatu karya seni dalam hal ini sepeda motor besar yang indah, bisa menggunakan berbagai cara yang meliputi bentuk, warna, tekstur, dan lain sebagainya.

Bentuk dalam hal ini merupakan perwujudan dari sebuah objek yang dalam visualisasinya berupa tangki sepeda motor besar yang sudah di modifikasi. Warna ini nantinya akan memberikan kesan pada objek sehingga objek tersebut akan tampak lebih hidup. Sedangkan tekstur merupakan suatu nilai raba pada suatu permukaan tekstur ini juga dapat mendukung objek dari efek yang ditimbulkan baik itu dalam tekstur semu atau nyata.

## 2. Empiris

Pendekatan dengan cara ini merupakan pendekatan yang cukup mendukung karena pendekatan ini lebih cenderung pada pengalaman dan penghayatan seseorang, dalam hal tersebut penulis dapat langsung bersinggungan dan berinteraksi secara langsung, dengan objek yang biasanya penulis melakukan dengan berkunjung ke bengkel modifikasi, melakukan apresiasi dengan datang pada acara motor seperti jambore, pameran, kontes dan lain-lain.

### a. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat ini dilakukan. Data diperoleh secara langsung dari lapangan, metode pengumpulan data yang dipakai dengan cara:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi

#### 4) Studi pustaka

#### b. Metode Penciptaan

Gaya sepeda motor besar banyak jadi inspirasi bagi para penggemar motor, begitu pula dengan penulis yang terinspirasi dari sebuah sepeda motor besar untuk mewujudkan karyanya, karena menurut penulis dalam membangun sepeda motor atau memodifikasi adalah sebuah seni yang memiliki daya tarik tersendiri menggunakan objek sepeda motor seseorang dapat berekspresi.

Sebelum melakukan proses perwujudan, penulis mencoba menggali gagasan berupa rancangan karya yang dituangkan dalam bentuk sketsa, hal ini dapat membantu dan mempermudah penulis dalam proses pembentukan, dari beberapa sketsa yang ada nantinya akan di pilih kemudian dari sketsa terpilih tersebut akan diwujudkan dalam karya keramik.

#### 1) Sketsa

Guna mendapat bentuk yang ingin dicapai dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan karya-karyanya penulis membuat beberapa sketsa, sketsa ini merupakan rencana yang berupa gambar yang menunjukkan garis besar atau karya yang akan penulis buat sebagai tugas akhir secara global. Ada dua sketsa yaitu alternatif dan terpilih, dari sketsa alternatif akan berkembang menjadi sketsa pilihan.

## 2) Penyiapan bahan baku

Setelah pemilihan sketsa dan adanya sketsa terpilih yang pada akhirnya akan diwujudkan dalam karya keramik tiga dimensional, penulis menyiapkan bahan yang akan digunakan. Sebagai bahan pokoknya penulis menggunakan tanah liat jenis *stoneware* yang berasal dari Singkawang dan Pacitan.

## 3) Pembentukan

Pembentukan merupakan proses lanjutan setelah penulis melalui proses pengolahan bahan baku, pada proses ini juga sebagai penentu bagaimana karya akan dibentuk sesuai dengan rancangan karya. Penulis menggunakan beberapa kombinasi yaitu teknik pijit, pilin, dan *slab* atau membentuk lempengan tanah liat.

## 4) *Finishing*

*Finishing* merupakan bagian akhir pada pembentukan karya dengan kata lain dapat diartikan sebagai tahapan penyempurnaan dari karya yang sudah terbentuk sesuai dengan rancangan. Pada tahapan ini juga dilakukan pembakaran, ada dua tahapan pembakaran yaitu pembakaran *biscuit* untuk tahapan pertama dan pembakaran *glasir* untuk tahapan kedua.